

***Pelestarian Bahasa Daerah
Sebagai Jati Diri Bangsa***

INDONESIA



**Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum
Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA
Elferida Sormin, S.Si., M.Pd**



*Pelestarian Bahasa Daerah
Sebagai Jati Diri Bangsa*

INDONESIA

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum
Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA
Elferida Sormin, S.Si., M.Pd



PELESTARIAN BAHASA DAERAH SEBAGAI JATI DIRI BANGSA INDONESIA

Penulis:

**Lamhot Naibaho, Bernadetha Nadeak,
Elferida Sormin**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

Geby Arni Siregar

ISBN:

978-623-459-299-3

Cetakan Pertama:

Januari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku yang berjudul **Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia** ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Kualitas hidup juga dipengaruhi oleh tingkat stres dan kepuasan kerja. Setiap karyawan dituntut untuk berkembang dan merealisasikan kompetensinya secara maksimal, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan lingkungan luar yang penuh dengan persaingan.

Oleh karena itu buku yang berjudul **Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia** ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi sekaligus penguatan dibidang **Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia**. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah mendanai pelaksanaan penelitian sampai kepada penulisan buku ini sebagai luaran penelitian melalui penelitian Disentralisasi dengan skema hibah penelitian dasar, sehingga bisa tercapai dan terpenuhi luarannya. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga Tim ucapkan kepada LLDikti Wilayah III yang juga telah memfasilitasi Tim peneliti dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam hal proses pencairan dana penelitian. Serta kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait **Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia**.

Januari, 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 DINAMIKA DAN PERKEMBANGAN BAHASA DAERAH	1
BAB 2 BAHASA DAERAH DALAM PERSPEKTIF PARA AHLI	3
BAB 3 TAHAPAN KAJIAN	7
A. Pelaksanaan Tahun Pertama (2022).....	8
B. Pelaksanaan Tahun Kedua (2023)	9
C. Pelaksanaan Tahun Ketiga (2024)	9
D. Pembagian Tugas dan Fungsi	10
E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	11
BAB 4 DIAGRAM PENGUKURAN PENGGUNAAN BAHASA	15
A. Data Penduduk Jakarta Berdasarkan Suku	15
B. Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Waktu	15
C. Berdasarkan Penggunaan Bahasa	17
D. Berdasarkan Kegiatan Bahasa	24
E. Sikap Bahasa	31
F. Interpretasi Kemampuan Menggunakan Bahasa Daerah.....	41
G. Interpretasi Aktivitas Bahasa Daerah	41
H. Interpretasi Sikap Bahasa	41
BAB 5 PELESTARIAN BAHASA DAERAH BANGSA INDONESIA	43
BAB 6 PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran Pandang.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
GLOSARIUM	52
INDEKS	55
KARYA PENULIS	56
PROFIL PENULIS	88



DINAMIKA DAN PERKEMBANGAN BAHASA DAERAH

Keberagaman suku merupakan harta kekayaan Indonesia. Inilah yang membuat bahasa keberagaman bahasa. Setiap suku memiliki bahasa yang berbeda, sehingga dari total 1.340 Suku Bangsa [1], ada sekitar 750 bahasa Daerah di Indonesia [2]. Bahasa daerah adalah budaya dan identitas bangsa serta merupakan *asset* yang sangat berharga, sehingga sangat perlu untuk pertahankan dan dilestarikan, terutama di Era Industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini. Saat ini, masyarakat memiliki paradigma yang berbeda yaitu menilai bahwa orang yang mampu menggunakan bahasa asing memiliki prestise yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang bisa menggunakan bahasa Daerah. Terpeliharanya paradigma tersebut, tentu menjadi penghalang pemertahanan dan pemeliharaan bahasa Daerah. Tambah lagi, kebijakan tentang pemertahanan dan pelestarian bahasa Daerah di Indonesia sangat minim atau kurang mendapatkan perhatian. Di samping itu, berkurangnya penutur yang menggunakan bahasa daerah tersebut, atau bahkan penutur bahasa tersebut sudah tidak ditemukan lagi.

Faktor-faktor ini menyebabkan bahasa Daerah mengalami perubahan sampai dengan kepunahan. Terbukti, bahwa dari 750 bahasa Daerah yang dimiliki oleh Indonesia, 15 bahasa daerah sudah dinyatakan punah dan 139 bahasa daerah terancam punah [3]. Sejalan dengan temuan penelitian yang mengatakan bahwa, sebanyak 93% anak SD, SMP dan SMA di Jakarta Timur tidak bisa berbicara dalam bahasa Daerah orang tuanya padahal orang tua masih dapat berbicara bahasa Daerah [4]. Pada penelitian lain menggunakan sampel mahasiswa Universitas Kristen Indonesia, ditemukan bahwa 98% mahasiswa yang lahir di Jakarta sudah tidak mampu menggunakan bahasa Daerah [5]. Buruknya, masalah ini sudah terjadi pada tingkat desa. Bahasa



BAHASA DAERAH DALAM PERSPEKTIF PARA AHLI

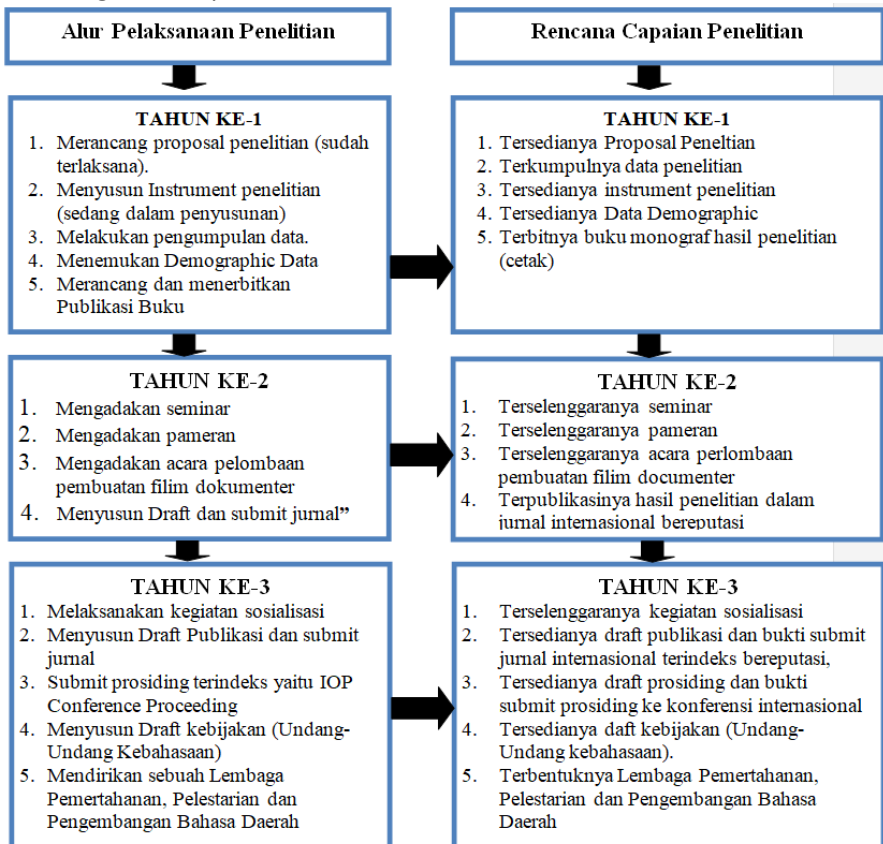
Jika suku-suku di Indonesia sudah kehilangan bahasanya, maka jati diri bangsa Indonesia sebagai bangsa yang multi-kultur akan hilang. Bahasa Daerah merupakan identitas suatu bangsa, jati diri suatu bangsa yang merupakan suatu perwujudan dari sebuah kebudayaan. Sedangkan budaya dapat terealisasi dalam kehidupan masyarakat atau sekelompok masyarakat. *Instrument* yang paling penting dari sosialisasi pada manusia dan budayanya adalah bahasa [11; 12]. Hilangnya bahasa atau tradisi verbal seseorang berhubungan dengan hilangnya suku atau identitas budaya seseorang [13 ;14; 15]. Hubungan antara budaya dan bahasa memiliki hubungan eksklusif yang saling ketergantungan: bahasa tergantung pada budaya; dan bahasa mengorganisasikan budaya. Kondisi kebiasaan berbahasa dapat mengorganisir dan menjenerasikan pola pikir tertentu [16; 17]. Budaya merupakan satu set sikap, keyakinan, adat-istiadat, dan nilai yang muncul dari sekelompok orang, yang dikomunikasikan pada generasi lewat generasi melalui bahasa atau media komunikasi lain [18].

Dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki peranan sebagai sarana bagi manusia dalam berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat dimana budaya itu sendiri adalah sebuah sistem atau tata nilai yang juga mengatur kehidupan bermasyarakat itu juga. Bahasa juga memiliki fungsi sebagai sebagai sarana dalam pengembangan sebuah budaya, jalur dalam meneruskan kebudayaan serta inventarisasi ciri-ciri kebudayaan. Berbeda dengan pendapat yang menggambarkan hubungan timbal balik antara bahasa dan budaya yaitu bahasa mempengaruhi budaya dan budaya mempengaruhi bahasa [19; 20; 21]. Sederhananya dapat dikatakan bahwa bahasa adalah budaya dan budaya

BAB 3

TAHAPAN KAJIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lamhot Naibaho dkk; 2022) menyatakan bahwa penggunaan metode penelitian pada penelitian dapat di lihat sebagai mana pada skema berikut:



BAB 4

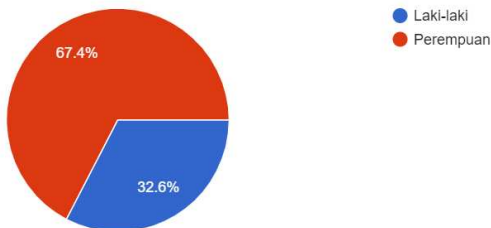
DIAGRAM PENGUKURAN PENGUNAAN BAHASA

A. DATA PENDUDUK JAKARTA BERDASARKAN SUKU

Penduduk di provinsi DKI Jakarta sesuai dengan kelompok umur berjumlah 10.609.681 Penduduk yang terdiri dari yang terdiri dari orang Jawa sebanyak (36,17%), Betawi (28,29%), Sunda (14,61%), Tionghoa (6,62%), Batak (3,42%), Minang (2,85%), Melayu (0,96%), Madura (0,84%), Bugis (0,71%), Lampung (0,47%), asal Maluku (0,47%), Makassar (0,31%), Minahasa (0,39%), Aceh (0,32), asal NTB (0,26%), asal NTT (0,31%), Bali (0,16%), dan suku lainnya¹. Jika lebih dispesifikkan lagi maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan kategori umur pada penelitian ini (10-29 Tahun) berjumlah 3.371.108 Penduduk.

B. BERDASARKAN JENIS KELAMIN, UMUR DAN WAKTU

1. Jenis Kelamin



Pada diagram ini, dapat dilihat distribusi frekuensi dan presentasi responden menurut jenis kelamin. Dari total 1612 responden yang telah mengisi kuesioner dikategorikan ke dalam dua kategori responden berdasarkan jenis kelamin

yaitu laki-laki dan perempuan. Frekuensi laki-laki sebesar 526 atau sekitar 32.6%

¹ Badan Pusat Statistik. "Kewarganegaraan Suku Bangsa, Agama, Bahasa 2010" (PDF). demografi.bps.go.id. Badan Pusat Statistik. 2010. hlm. 23, 36-41.



PELESTARIAN BAHASA DAERAH BANGSA INDONESIA

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lamhot Naibaho dkk; 2022) menyatakan bahwa, diusulkan beberapa saran yang sangat penting untuk ditanggapi segera, pada pemilihan bahasa, bahasa daerah lebih kurang digunakan oleh masing-masing pengguna bahasa daerah di DKI Jakarta. Penggunaan bahasa oleh masyarakat DKI Jakarta khususnya untuk usia 12-30 Tahun sudah didominasi oleh penggunaan bahasa Indonesia. Artinya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di daerah DKI Jakarta menggunakan dua bahasa. Sehingga mereka dapat dikategorikan sebagai masyarakat dwibahasa (diglosia).

Dalam ranah keluarga, terlihat bahwa nilai persentase penggunaan bahasa daerah ketika berbicara dengan anggota keluarga (orang tua, kakak, adik, kakek, nenek, dan saudara lainnya) lebih rendah jika dibandingkan dengan penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat DKI Jakarta lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia dibandingkan dengan menggunakan bahasa daerah.

Dapat dikatakan pula bahwa mayoritas penduduk DKI Jakarta tetap menggunakan bahasa Indonesia meskipun bertemu dengan orang yang berasal dari suku yang sama. Hal ini berarti bahwa penduduk DKI Jakarta kurang memperhatikan pemertahanan bahasa Daerah masing-masing suku yang ada di Jakarta. Sehingga terjadi penurunan nilai persentase terhadap penggunaan bahasa daerah. Dengan demikian sangat perlu diadakan kegiatan pemertahanan bahasa daerah untuk menjaga bahasa daerah tersebut tidak mengalami *language change* dan juga *language death*.



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa poin penting sekaligus menjadi perhatian utama, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat sudah berada di DKI Jakarta sejak lahir lebih banyak 39.2% dibanding kategori lama tinggal 1-10 Tahun, 42% lebih banyak dibanding dengan kategori lama tinggal di DKI Jakarta lebih dari 10 Tahun;
2. Penggunaan bahasa daerah di DKI Jakarta sangat rendah, dengan persentasi tingkat penggunaan bahasa Indonesia lebih tinggi 37.33% dibandingkan dengan penggunaan bahasa daerah dan lebih tinggi 68.5% dibandingkan dengan penggunaan bahasa asing;
3. 49.46% responden setuju mengatakan bahwa aktivitas berbahasa masih didominasi oleh bahasa Indonesia. Data ini menunjukkan bahwa aktivitas bahasa daerah di DKI Jakarta sangat rendah, dengan persentasi tingkat penggunaan bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan bahasa daerah dan bahasa asing; dan
4. Sikap responden terhadap bahasa daerah masih berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat bahwa dari 1612 responden yang mengisi kuesioner, 50.2% responden menunjukkan ketidaksetujuannya dalam bahasa daerah. Artinya menunjukkan bahwa sikap terhadap bahasa daerah di DKI Jakarta sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abukhalaf AH, von Meding J. Psycholinguistics and emergency communication: A qualitative descriptive study. *International journal of disaster risk reduction*. 2021 Mar 1;55:102061.
- Ahearn LM. *Living language: An introduction to linguistic anthropology*. John Wiley & Sons; 2021 Mar 8.
- Bleaman IL. Minority language maintenance and the production-prescription interface: Number agreement in New York Yiddish. *Journal of Sociolinguistics*. 2021 Dec 9.
- de León L, García-Sánchez IM. Language socialization at the intersection of the local and the global: The contested trajectories of input and communicative competence. *Annual Review of Linguistics*. 2021 Jan 4;7:421-48.
- Dewi KP. Indigenous Knowledge: Develop Cross-Cultural Literacy and Character of Indonesia in Multicultural Society. In 2nd International Conference on Social Science and Character Educations (ICoSSCE 2019) 2020 Feb 4 (pp. 199-202). Atlantis Press.
- Evans-Romaine K, Murphy D, Tumarkin A, Marshall L, Almuratova A. Connecting through Language and Culture Learning during the COVID-19 Pandemic: The University of Wisconsin–Madison Russian Flagship Program. *Russian Language Journal*. 2021;71(2):2.
- Haji-Othman NA, McLellan J. Researching Borneo Language Description, Language Maintenance and Language Shift. In *Fieldwork and the Self 2021* (pp. 291-306). Springer, Singapore.
- Hayaty M, Adi S, Hartanto AD. Lexicon-Based Indonesian Local Language Abusive Words Dictionary to Detect Hate Speech in Social Media. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*. 2020 Apr 27;6(1):9-17.
- Idaryani I, Fidyati F. The Factors that Influence the Language Shift among Parents. *Journal of English Language and Education*. 2021 Dec 23;6(2):202-10.
- Jhatial Z, Khan J. Language Shift and Maintenance: The Case of Dhatki and Marwari Speaking Youth. *Journal of Communication and Cultural Trends*. 2021 Oct 28;3(2).

- Kibrik AA. A Program for the Preservation and Revitalization of the Languages of Russia. *Russian Journal of Linguistics*. 2021 Jun 23;25(2):507-27.
- Lane P, Wigglesworth G. From “Civilising Missions” to Indigenous Language Reclamation: Language Policy, Language Shift, and Maintenance in Australia and Norway. In *Multilingualism across the Lifespan* 2021 Oct 17 (pp. 124-144). Routledge.
- Li Z. Error Analysis—Types and Causes of Errors in English Writing among Chinese Students. *Journal of Contemporary Educational Research*. 2021 Aug 30;5(8):238-41.
- Lipi. (2016). *139 Bahasa Daerah Di Indonesia Terancam Punah*. Diakses dari <http://lipi.go.id/lipimedia/139-bahasa-daerah-di-indonesia-terancam-punah/15938>, pada 26 Oktober 2016.
- Naibaho, L. (2012). Language planning and empowerment of the shifted language. Universitas Negeri Medan (*unpublished research*).
- Naibaho, L. (2014). *Analisis kemampuan berbahasa daerah SMP dan SMA di Jakarta Timur*. Univesitas Kristen Indonesia (Laporan Penelitian yang tidak Dipublikasikan).
- Naibaho, L. (2015). *Pemahaman Mahasiswa Pendidkan Bahasa Inggris dalam Menggunakan Bahasa Daerah*. Univesitas Kristen Inonesia (Laporan Penelitian yang tidak Dipublikasikan).
- Naibaho, L. (2016). Deskripsi penggunaan bahasa daerah mahasiswa Batak Toba. Univesitas Kristen Indonesia (*unpublished research*).
- Ong TW. Family Language Policy, Language Maintenance and Language Shift: Perspectives from Ethnic Chinese Single Mothers in Malaysia. *Issues in Language Studies*. 2021 Jun 29;10(1):59-75.
- P Veettil R, Binu PM, Karthikeyan J. Language Maintenance and Language Shift among Keralites in Oman. *Arab World English Journal (AWEJ)* Volume. 2021;11.
- P Veettil R, Binu PM, Karthikeyan J. Language Maintenance and Language Shift among Keralites in Oman. *Arab World English Journal (AWEJ)* Volume. 2021;11.
- Rastogi K, Kakoti M. Language Shift and Maintenance in Uttarakhand, a Hilly State of India. In *Indigenous Language Acquisition, Maintenance, and Loss and Current Language Policies* 2021 (pp. 229-244). IGI Global.
- Romanowski P. A deliberate language policy or a perceived lack of agency: Heritage language maintenance in the Polish community in Melbourne. *International Journal of Bilingualism*. 2021 Oct;25(5):1214-34.
- Rusminto NE, Ariyani F, Setiyadi A, Putrawan GE. Local language vs. national language: The Lampung language maintenance in the Indonesian context. *Kervan*. 2021 Apr 28;25(1):287-307.

- Schalley AC, Eisenclas SA, editors. Handbook of Home Language Maintenance and Development: Social and Affective Factors. Walter de Gruyter GmbH & Co KG; 2020 Jun 22.
- Schwartz S. The predicament of language and culture: advocacy, anthropology, and dormant language communities. *Journal of Linguistic Anthropology*. 2018 Dec;28(3):332-55.
- Sevinç, Y. (2016). Language maintenance and shift under pressure: Three generations of the Turkish immigrant community in the Netherlands. *International Journal of the Sociology of Language*, 2016(242), 81-117.
- Valdés G. From language maintenance and intergenerational transmission to language survivance: will “heritage language” education help or hinder?. *International Journal of the Sociology of Language*. 2017 Jan 1;2017(243):67-95.
- Venter E. Bridging the communication gap between Generation Y and the Baby Boomer generation. *International journal of Adolescence and Youth*. 2017 Oct 2;22(4):497-507.
- Widianto E. Pemertahanan Bahasa Daerah melalui Pembelajaran dan Kegiatan di Sekolah. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. 2018 Apr 25;1(2):1-3.
- Zabrocka M. Audio description accompanying video content as a compensatory tool in socialization and cognitive-linguistic development of children with visual impairment: the search for theory for alternative AD application. *Educational and Developmental Psychologist*. 2021 Jul 3;38(2):215-26.
- Zulaeha I, Hum M. Strategi pemertahanan bahasa daerah pada ranah pendidikan. *Jurnal Peradaban Melayu*. 2017 Dec 9;12:40-6.

PROFIL PENULIS

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum



Penulis dilahirkan pada tanggal 18 November 1985 di Buluduri, salah satu desa di Kecamatan Laepari, Kabupaten Dairi Sidikalang-Sumut. Anak ke enam dari tujuh bersaudara oleh pasangan suami istri bapak Lamasi Naibaho dengan Sonti Aritonang. Lulus SD dari di SD N 030404, lulus SMP dari SMP Negeri 2 Laeparira dan selesai pada tahun 2002, dan lulus SMA dari SMA Negeri 1

Sidikalang pada tahun 2005. Kemudian diterima di salah satu perguruan tinggi Negeri di Medan (UNIMED) di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris melalui jalur SPMB dengan memperoleh beasiswa PPA, dan selesai tepat waktu dan dengan IP *Cumlaude* pada tahun 2009. Dia kembali melanjutkan studinya di Pascasarjana Universitas Negeri Medan, dan juga selesai pada waktu yang tepat dengan IP tertinggi (4.00) pada tahun 2012. Setelah itu, dia kembali melanjutkan studinya ke Jenjang Pendidikan Doktor di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2015, dia memutuskan untuk menikah dengan Geby Arni Siregar dan sudah memiliki satu orang putri. Pengalamannya dalam bekerja diawali dengan menjadi tenaga pengajar Bahasa Inggris di Perguruan Prima *Essential English Course* selama tiga tahun, dan kemudian menjadi Tutor Bahasa Inggris di Bimbingan Belajar BT/BS Bima Medan, setelah itu menjadi Tutor Bahasa Inggris di NGO-Caritas Switzerland. Pada tahun 2010, dia menjadi dosen Bahasa Inggris di Akademi Manajemen Informatika Komputer Universal di Medan dan juga di Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan. Disamping berkarier sebagai dosen, dia juga menjadi konsultan Bahasa Inggris di *International Organization for Migrant* (IOM). Pengalaman bekerja terakhir yaitu menjadi Dosen di Universitas Kristen Indonesia. Banyak prestasi-prestasi yang sudah dia dapatkan baik dari instansi pendidikan, lembaga pemerintah, dan juga lembaga swasta, seperti Prima *Essential English Course*, Universitas Negeri Medan, APKASI, Ary Suta *Reserch Center*, PT. Semen Indonesia, NGO-Caritas Switzerland, *International Organization for Migrant*. Disamping itu, dia memiliki pengalaman menulis dan mempresentasikan tulisannya di seminar nasional dan internasional seperti Masyarakat Linguistik Utara (MLU) tahun 2012, TEFL Asia di Filipina tahun 2013, ICALLE di Filipina tahun 2014, ECE di London tahun 2015, Ary Suta *Research Center* tahun 2014 dan lain-lain.

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA



Penulis lahir di Bandung, 20 November 1964. Menyelesaikan Pendidikan Doktoral di Universitas Negeri Jakarta pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Pendidikan Magister di Universitas Kristen Indonesia pada Program Studi Manajemen Pendidikan dan Pendidikan Dokter di Universitas Kristen Indonesia pada Program Studi Kedokteran. Saat ini bekerja sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Alamat Kantor: Jln. Pangeran Diponegoro No.84-86 DKI Jakarta. Scopus ID: 57210387085, Orcid ID 0000-0001-7638-6534, Google Scholar ID: lmiuO5cAAAAJ, SINTA ID: 6094981, *Certified Editor of BNSP*, Mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi berjudul *"The Effectiveness of Distance Learning Using Social Media during the Pandemic Period of COVID-19: A Case in Universitas Kristen Indonesia"*, *"Analysis of school preparation as campus partners in implementing the teaching and learning process in the era of society 5.0"*, *"Employee performance of private hospital non-medical services"*, *"Healthy work culture stimulate performance"*, *"Analysis of nursing quality services"*, *"Investigating the Effect of Learning Multimedia and Thinking Style Preference on Learning Achievement on Anatomy at Universitas Kristen Indonesia"*. Menulis dan mempublikasikan beberapa buku ber ISBN berjudul manajemen SDM di era 4.0 dan Pelatihan dan Pengembangan SDM. *Presenter pada Third International Conference on Social Sciences and Education (3rd ICSSE)* dengan makalah berjudul *"The Description of The Lecturers Performance of Indonesia Private Higher Education"*. Mempublikasikan artikel berjudul *The Effectiveness of Organizational Structure and effect on lecture campus and Employee Performance: Case Study on Private Christian University in Jakarta and Correlation Between Knowledge, Experience and Common Sense, With Critical Thinking Capability of Medical Faculty's Students at Christian University* di IJSR Online. Mempublikasikan artikel berjudul *"The Relationship Among Knowledge, experience and Common Sense with Medical Faculty Stuednts' With Mecial Faculty Students' Critical Thinking Skill at at Christian University of Indonesia, IASHE 4th.*
E-mail: bernadetha.nadeak@uki.ac.id.

Elferida Sormin, S.Si., M.Pd



Penulis lahir di Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Beliau memperoleh gelar S1 dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, gelar S2 dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Mengawali karier sebagai penjaminan mutu di sebuah perusahaan swasta di Medan dan kini aktif sebagai dosen bersertifikat di

Universitas Kristen Indonesia Jakarta dengan tugas tambahan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) membuatnya menjadi peserta di berbagai kegiatan baik yang bersifat akademik maupun sosial. Pada tahun 2017 menjadi penerima hibah penelitian dari Kemenristekdikti untuk skema dosen pemula dengan judul penelitian "Upaya Minimalisasi Pencemaran Udara Melalui Analisis Daya Serap Karbon Dioksida (CO_2) oleh Kalsium Hidroksida ($\text{Ca}(\text{OH})_2$)" dan pada tahun 2018 kembali menjadi pemenang hibah penelitian dari Kemenristekdikti untuk pendanaan tahun 2019 dengan judul penelitian "Efektivitas Penggunaan *Flipbook Maker* untuk Meningkatkan Minat Siswa SMA dan Hasil Belajar Kimia." Penelitian lainnya didanai oleh lembaga swadaya masyarakat, seperti Wahana Visi Indonesia (WVI), seperti: "Persepsi Suku Asmat tentang Pola Asuh Anak di Kabupaten Asmat, Papua." Penelitian lain juga telah aktif dilakukan yang pendanaannya berasal dari internal lembaga (UKI) dan juga penelitian bekerja sama dengan lembaga masyarakat, antara lain: "Pengaruh Kreativitas Dalam Pembelajaran Inkuiri Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ikatan Kimia"; "*Flash* Pengembangan *Macromedia* Dalam Pembelajaran Kimia Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa"; "Analisis Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia"; Analisis Kualitas Pelayanan Perawat Rumah Sakit Swasta Jakarta." Selain aktif dalam penelitian, kegiatan sosial kemasyarakatan juga dilakukan melalui keterlibatan mereka di Pusat Studi Wanita bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA). Tahun 2019 resmi mendapatkan sertifikat peneliti kualitatif dan mendapat predikat CiQaR.

Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa

INDONESIA

Keberagaman suku merupakan harta kekayaan Indonesia. Inilah yang membuat bahasa keberagaman bahasa. Bahasa daerah adalah budaya dan identitas bangsa serta merupakan *asset* yang sangat berharga, sehingga sangat perlu untuk pertahankan dan dilestarikan, terutama di Era Industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini. Saat ini, masyarakat memiliki paradigma yang berbeda yaitu menilai bahwa orang yang mampu menggunakan bahasa asing memiliki prestise yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang bisa menggunakan bahasa Daerah. Terpeliharanya paradigma tersebut, tentu menjadi penghalang pemertahanan dan pemeliharaan bahasa Daerah.

Bahasa Daerah sudah mengalami pergeseran karena peralihan penggunaan bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia, bahkan ke asing yang sudah menjadi *trend* seperti bahasa Inggris, Mandarin dan bahasa Asing lainnya. Jika hal ini tetap berkelanjutan, dapat diprediksikan bahwa 5-10 Tahun ke depan, semakin banyak lagi bahasa daerah yang akan punah.

Sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa bahaya yang mengancam kepunahan suatu bahasa terjadi jika penutur aslinya malu dan jarang menggunakannya, serta tidak mewariskannya ke generasi berikutnya. Oleh karena itu, pemertahanan dan pelestarian bahasa Daerah di Indonesia harus menjadi perhatian pemerintah terutama yang bergerak dalam bidang pelestarian budaya dan Bahasa.